

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **SPIRITUALITAS HATI KUDUS YESUS DAN MARIA SEBAGAI SUMBER PELAYANAN SUSTER-SUSTER FCJM DI INDONESIA**. Penulis memilih judul ini dengan harapan agar para Suster FCJM semakin memahami dan mendalami Spiritualitas Hati Kudus Yesus dan Maria sebagai sumber pelayanan mereka, dengan demikian nilai-nilai Hati Kudus Yesus dan Maria dapat dihayati dalam melaksanakan pelayanannya dengan semangat yang berkobar-kobar, taat terhadap Pimpinan Kongregasi atau sesama suster dan memiliki semangat juang yang tinggi demi pelayanan yang penuh kasih terutama bagi yatim-piatu, miskin dan terlantar.

Hati Kudus Yesus, penuh cinta kepada semua orang, merupakan ungkapan ketaatan Yesus sebagai utusan Bapa, Dia rela menanggung sengsara dan wafat di kayu salib. Pada waktu lambung-Nya ditikam, hati-Nya mengalirkan darah dan air. Lambung Yesus yang ditikam menyatakan kasih-Nya yang luar biasa kepada umat manusia. Di dalam lambung Yesus yang tertikam oleh tombak, terdapat Hati-Nya yang penuh cinta bagi umat manusia. Hati Yesus yang tertikam oleh tombak dosa manusia, menjadi tanda kasih yang begitu besar dan terus-menerus berkobar demi cinta-Nya kepada umat manusia. Maria adalah murid yang paling setia mengikuti Yesus, dengan iman yang teguh ia berdiri di bawah kaki salib-Nya. Maria setia dan penuh iman mengikuti Putranya. Maria menerima penyaliban Yesus sebagai kenyataan hidup satu-satunya, yakni jalan penebusan demi kasih-Nya yang setuntas-tuntasnya kepada umat manusia.

Para Suster FCJM menimba semangat dan kekuatan dari Hati Kudus Yesus dan Maria, serta menghormatinya secara khusus melalui doa Sembah Sujud di hadapan Sakramen Mahakudus secara terus menerus. Mereka berusaha membentuk hatinya menyerupai Hati Kudus Yesus dan Maria, sehingga mereka menjadi sumber berkat dalam setiap pelayanannya yang penuh dengan kasih.

Untuk membantu para Suster FCJM, agar semakin memahami dan mendalami Spiritualitas Hati Kudus Yesus dan Maria sebagai sumber pelayanannya, maka penulis menawarkan katekese dengan model Pengalaman Hidup. Melalui katekese ini para Suster dapat merefleksikan dan membagikan pengalaman imannya dalam menghayati Spiritualitas Hati Kudus Yesus dan Maria, sehingga nilai-nilai Hati Kudus Yesus dan Maria dapat terwujud dalam setiap pelayanannya dan mereka dapat saling menyemangati serta semakin termotivasi dalam mewujudkan pelayanan yang penuh kasih bagi semua orang yang membutuhkannya secara khusus bagi anak yatim-piatu, miskin dan terlantar. Para Suster FCJM di Indonesia diharapkan menjadi saksi dan saluran kasih dari Hati Kudus Yesus dan Maria dalam setiap pelayanan yang telah dipercayakan oleh Kongregasi kepada masing-masing suster.

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled “THE SPIRITUALITY OF THE SACRED HEART OF JESUS AND MARY AS THE SOURCE OF THE MINISTRY SPIRIT FOR FCJM NUNS IN INDONESIA”. This title has been chosen with the hope that FCJM nuns better understand and deepen their knowledge on the spirituality of the Sacred Heart of Jesus and Mary as the source of their ministry spirit. Hence, the virtues and the Sacred Heart of Jesus and Mary can be internalized in performing their ministry service so that they will perform their service with strong spirit and full obedience to their Congregation leader or fellow sisters and that they will possess high struggling spirit in their loving service, particularly for the orphans, the poor, and the neglected.

The Sacred Heart of Jesus, full of love for all people, is an expression of Jesus’ obedience as God the Father’s messenger. He has been willing to voluntarily suffer and die on the cross. When his chest was pierced, blood and water flowed from his Heart. Jesus’ pierced chest expresses His extraordinary love for humankind. In Jesus’ pierced chest was His heart, which is full of love for humankind. Jesus’ heart, which has been pierced with the spear of human sins, is the sign of his immeasurable, continuously burning love for humankind. Mary is Jesus’ most loyal disciple, who with her strong faith stood at the bottom of His cross. Mary has been loyal and faithful in following her son. Mary has accepted the crucifixion of Jesus as the only life reality, namely as the way of human redemption for the sake of His absolute limitless love for humankind.

FCJM nuns acquire their spirit and strength from the Sacred Heart of Jesus and Mary, and worship them specifically through their continual Worship Prayer in front of the sacrament of the Holy Eucharist. They seek to form their hearts to resemble Jesus’ and Mary’s hearts so that they can serve as the sources of blessings in their loving ministry service.

To help FCJM nuns better understand and deepen their knowledge on the spirituality of the Sacred Heart of Jesus and Mary as the source of their ministry service, the present researcher offers catechesis with a Life Experience model. Through this catechesis the nuns can reflect and share their faith experience in internalizing the spirituality of the Sacred Heart of Jesus and Mary so that the virtues of the Sacred Heart of Jesus and Mary can be manifested in any of their ministry service, that they can encourage one another, and that they can be more motivated in performing their loving service for the needy, particularly the orphans, the poor and the neglected. FCJM nuns in Indonesia are expected to be the witnesses and the channels of the love of the Sacred Heart of Jesus and Mary in any service that have been entrusted by their congregation to every individual nun.